

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kuasi eksperimen dengan desain *before and after with no comparison group* dimana dalam desain ini dilakukan perbandingan yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan pelatihan (*posttest*) (Trisnawati 2017). Secara bagan, design kelompok tunggal design pretest dan posttest ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = Pretest kelompok eksperiment (sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi)
- X = Pendidikan kesehatan pijat bayi yang diberikan
- O<sub>2</sub> = Posttest kelompok eksperiment (setelah diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi)

#### B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Desa Tempelrejo, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Penelitian berlangsung mulai dari bulan April hingga Juli 2023.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Riduwan 2018). Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini semuaibu yang memiliki bayi usia 0-5 tahun sejumlah 43 orang.

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Sampel adalah sekelompok yang terdiri dari beberapa elemen dari sejumlah populasi, dengan artian sampel adalah sejumlah elemen atau karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 ibu yang memiliki bayi usia 0-5 tahun. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang sudah diketahui sebelumnya, adapun perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dijabarkan dalam perhitungan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,06 \approx 30$$

Maka sampel yang diperoleh sebanyak 30 ibu yang memiliki bayi

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat signifikan (P) =0,1

### b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quota Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki atau pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu para ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan (Riduwan 2018).

Responden dikumpulkan melalui survey secara langsung dan dibantu oleh kader desa yang mengetahui karakteristik dari masyarakat di lingkungannya.

- 1) Kriteria Inklusi
  - a) Ibu yang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
  - b) Ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- 2) Kriteria Eksklusi
  - a) Ibu yang tidak bisa baca tulis

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat

##### 1. Variabel Independen

Variabel *independent* ini sering disebut sebagai variabel *stimulasi*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel beba. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, adapun variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan ibu.

## E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel <i>independen</i> Pendidikan Kesehatan Pijat Bayi	Pendidikan kesehatan pijat bayi dilakukan dengan metode penyuluhan untuk memperhatikan proses atau cara kerja yang berkenaan dengan bahan penyuluhan. Dalam penyuluhan ini penyuluhan dilakukan selama 2 hari berturut-turut dan secara langsung, selain itu masing-masing responden dibekali dengan booklet, Power Point dan menampilkan video tentang cara pijat bayi untuk memudahkan responden dalam melakukan dan mengingat materi tentang pijat bayi.			
2.	Variabel <i>Dependen</i> Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu dalam penelitian ini diukur dengan memberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi. Selanjutnya diberikan posttest setelah diberikan pendidikan kesehatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu	Kuesioner terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri atas pengetahuan pijat bayi 6 soal, (3 positif 3 negatif) manfaat pijat bayi 7 soal, (4 positif 3 negatif) cara pijat bayi 10 soal, (9 positif 1 negatif) petunjuk dan persiapan pijat bayi 7 soal. (5 positif 2 negatif)	Kategori Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56%	Ordinal

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Kuesioner

Instrument kuesioner dalam penelitian ini diberikan secara tatap muka

dan di selesaikan secara mandiri oleh responden dengan pertanyaan sejumlah 30 soal, yang terdiri atas pengetahuan pijat bayi 6 soal, manfaat pijat bayi 7 soal, cara pijat bayi 10 soal, petunjuk dan persiapan pijat bayi 7 soal.

b. Metode dan media penyuluhan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyuluhan. Metode penyuluhan dipilih karena memiliki kelebihan untuk meningkatkan proses pemahaman dan meningkatkan fokus perhatian pada materi pendidikan kesehatan yang dilakukan. Penyuluhan dilakukan dengan menampilkan *power point* melalui laptop dan *booklet*, serta menampilkan video tentang pijat bayi untuk memudahkan responden dalam memahami materi tentang pijat bayi.

c. Uji validitas dan reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah yang telah di susun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument penelitian dikatakan valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument penelitian dikatakan invalid.

2) Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbachs alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. (Darma 2021). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbachs alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbachs alpha* < tingkat signifikan maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Uji validitas dan reabilitas dilakukan di Desa Sono. Desa Sono merupakan wilayah yang berbatasan disebelah barat Desa Tempelrejo dengan kondisi geografis yang mirip dengan Desa Tempelrejo. Uji validitas menggunakan taraf signifikansi (0,05) dari 30 pernyataan,keseluruhan pernyataan memiliki r hitung > r table (0,361) sehingga keseluruhan pernyataan dikatakan valid. R table ditentukan dari  $df = (N-2)$  dimana  $N=30$  responden. Sehingga  $df=28$ , dengan taraf signifikansi 0.05 maka  $r \text{ table} = 0,361$ . Uji reabilitas mengacu pada *Cronbachs alpha*( $\alpha$ ) dengan taraf signifikan 0,7 dan diperoleh hasil reabilitas sebesar  $0,9 > 0,7$  yang berarti kuesioner bersifat reliabel.

d. Kisi-kisi kuesioner

Sub Item	Jumlah Soal	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
Pengertian pijat bayi	6 Soal	3 soal (1, 2, 6)	3 soal (3,4,5)
Manfaat pijat bayi	7 Soal	4 soal (7,8,10,12)	3 soal (9,11,13)
Cara pijat bayi	10 Soal	9 soal (14,15,16,17,18,19,20,21,22)	1 soal (23)
Petunjuk dan persiapan pijat bayi	7 Soal	5 soal (24,26,28,29,30)	2 soal (25,27)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bidan di Desa Tempelrejo terkait adanya penyuluhan pijat bayi sebelum penelitian ini dilakukan didesa tersebut. Selain itu wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu yang melatar belakangi penelitian ini. Data primer pula diperoleh dari hasil penilaian kuesioner pengetahuan ibu sesudah dan sebelum pemberian pendidikan kesehatan

pijat bayi.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari literatur yang mendukung baik berdasarkan pencarian melalui search engine Google maupun Google Scholar, iPusnas, dan UNJAYA eLibrary, serta pencarian literatur melalui perpustakaan.

### G. Pelaksanaan Penelitian

Proses mendapatkan hasil penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Peneliti memilih masalah yang diteliti
- b. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Peneliti mengajukan untuk membuat surat pengantar izin stupen di bagaian PPPM universitas Jederal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada dinas kesehatan kabupaten sragen dan puskesmas mondokan untuk melakukan studi pendahuluan
- e. Menentukan jumlah responden
- f. Mencari asisten penelitian, adapun kriteria asisten penelitian yang dilibatkan yaitu kader atau bidan yang pernah mengikuti pelatihan pijat bayi. Ada pun asisten dalam penelitian ini yang dibutuhkan sebanyak 2 orang
- g. Peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk digunakan dalam penelitian pijat bayi.peralatan yang digunakan lembar kuesioner, lembar *inform consent*, alat untuk menulis, *booklet*, laptop untuk menampilkan *power point* materi pijat bayi.
- h. Bekerjasama dengan kader untuk mengumpulkan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan
- i. Pada minggu pertama penelitian,peneliti memberikan *infrom consent* pada calon responden sebagai salah satu bentuk *ethical clearance*

sekaligus menentukan kembali responden yang termasuk kedalam kriteria inklusi

- j. Membuat WA group dan melakukan janji temu dengan para responden sebagai bentuk pelaksanaan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan cara bertemu secara langsung dengan responden. penyuluhan ini akan dilakukan selama dua hari berturut-turut supaya penyuluhan yang diberikan lebih efektif dan responden tidak lupa atas materi yang telah diberikan pada hari sebelumnya, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pada minggu pertama dilakukan pertemuan dengan responden, dibantu oleh bidan dan kader desa, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan selama dua hari berturut-turut, peneliti menjelaskan bagaimana jalannya penelitian, peneliti melampirkan *inform consent* sebagai bukti bahwa responden menyetujui dan bersedia mengikuti penyuluhan secara penuh.
- b. Pertemuan pertama melakukan pemberian kuesioner pijat bayi sebagai pre test dan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pijat bayi, dengan menggunakan *power point* selama 30 menit pembukaan 5 menit dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab selama 10 menit, penutup 5 menit. setelah penyuluhan selesai responden akan diberi tahu bahwa penyuluhan akan di lanjutkan besok.
- c. pertemuan kedua memberikan penyuluhan materi teknik pijat bayi yang terdiri atas, persiapan pijat bayi, siapa saja yang memijat dan cara pemijatan sesuai usia bayidengan membagikan *booklet* pijat bayi kepada ibu selama 30 menit, lalu di lanjutkan dengan menjelaskan isi *bookletter* tersebut dan dilanjutkan diskusi Tanya jawab selama 10menit, dilanjutkan dengan menampilkan vidio tentang cara pijat bayi, setelah selesai dilanjtkan dengan memberikan post test pada ibu. Kuesioner yang sama untuk mengetahui adanya skor tingkat pengetahuan ibu



sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pijat bayi.

3. Penyusunan laporan
  - a. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 16
  - b. Hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dalam pembahasan dan disimpulkan sehingga diperoleh hasil penelitian yang valid.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji univariate dan uji bivariate dengan pendekatan paired t-test. Uji univariate digunakan untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing variabel. Sedangkan uji bivariate digunakan untuk membandingkan perbedaan skor pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan (Trisnawati 2017)

### 1. Metode Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi untuk memasukkan data. Langkah pengolahan data yang harus dilakukan sebelum dilakukan analisis data setelah data terkumpul sebagai berikut:

#### a. *Editing* atau pemeriksaan

Untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian

#### b. *Coding* atau memberi tanda

*Coding* adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam memasukan data kedalam computer dan di analisis menggunakan software SPSS. Untuk pengkodean dalam penelitian:

## 1) Karakteristik responden

## a) Umur

- (1) <20 tahun : 1
- (2) 20-35 tahun : 2
- (3) >35 tahun : 3

## b) Riwayat pendidikan

- (1) SD : 1
- (2) SMP : 2
- (3) SMA : 3
- (4) PT : 4

## c) Pekerjaan

- (1) IRT :1
- (2) Swasta :2
- (3) Buruh Pabrik :3

## 2) Pengetahuan

- a) Baik : 1
- b) Cukup : 2
- c) Kurang : 3

## c. Entri data

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Adiputra 2021). Data yang telah dikoreksi dan diberikan kode dimasukkan ke dalam program software SPSS di komputer.

## d. Tabulasi

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun dan meringkas data yang masuk dalam bentuk tabel-tabel (Adiputra 2021). Pada penelitian ini, data dimasukkan ke dalam bentuk tabel untuk kemudian di sederhanakan dalam bentuk tabel yang mudah dibaca dan dipahami.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan pada setiap variabel dan hasil analisis. Tujuan analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari masing-masing variabel. Dalam analisis univariat dimasukkan variabel karakteristik yang meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan sesudah dan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pijat bayi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaandua variabel untuk mengetahui adanya perbedaan. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 30 soal dengan ketentuan benar nilai 1, dan salah nilai 0. Maka untuk menentukan hasil ukur pengetahuan baik bila nilai 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang bila <56%, maka hasil uji ukur untuk baik  $76\% \times 30 = 22,8$  (digenapkan 23) sampai 30, cukup  $56\% \times 30 = 16,8$  (digenapkan 17) sampai 22, kurang  $55\% \times 30 = 16,5$  (digenapkan 16)

Kesimpulan skala ukur pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Baik (23-30) value : 3
- 2) Cukup (17-22) value : 2
- 3) Kurang (0-16) value : 1

Uji bivariate dilakukan dengan melakukan uji normalitas terlebih dahulu, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah responden kurang dari 50 didapatkan hasil pretest sig 0,185 dan posttest sig. 0,000. Uji normalitas pritest diperoleh nilai  $\alpha > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak distribusi secara normal. Selanjutnya analisis bivariate menggunakan metode uji non parametric Wilcoxon Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukan bahwa adanya perbedaan atau pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan pijat bayi selama 2 hari berturut-turut. Didapatkan bahwa nilai p-value= 0,000 (<0,05) Untuk uji hipotesis dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah:

### 1. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Prinsip yang dilakukan pada saat sebelum wawancara atau pengambilan data yaitu meminta persetujuan kepada subjek penelitian tersebut. Pada awal penelitian memberikan informasi tentang tujuan penelitian yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan pijat bayi terhadap tingkat pengetahuan ibu, penyuluhan akan dilakukan selama dua hari berturut-turut. Manfaat dari penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu tentang pijat bayi agar terjadinya tumbuh kembang secara optimal pada bayi dan balita, setelah responden mengerti dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) kepada responden untuk memulai penelitian, kemudian responden diarahkan untuk membaca dan memahami substansi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian, setelah melakukan penandatanganan lembar penelitian tersebut, peneliti harus menghormati keputusan responden, menolak untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip yang digunakan dengan tidak memperlihatkan identitas serta seluruh data atau informasi responden kepada siapapun, data disimpan ditempat yang aman oleh peneliti agar tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai peneliti akan menghilangkan semua informasi dalam jangka waktu 2 tahun.

### 3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Prinsip anonimity adalah etika yang wajib dilakukan oleh peneliti, yakni dilakukan dengan cara nama responden tidak dicantumkan dalam hasil penelitian, namun hanya dituliskan inisial saja dan semua kuesioner yang telah terisi akan dituliskan dengan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden. Ketika penelitian ini dipublikasikan maka tidak ada identitas yang berkaitan dengan subjek penelitian atau responden.